



**IMPLIKASI HUKUM TERHADAP HAK KEPERDATAAN
ANAK LUAR NIKAH PASCA PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010**

SKRIPSI

YASHINTA NURUL IMANI

2210611331

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN

JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 HUKUM

2026



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLIKASI HUKUM TERHADAP HAK KEPERDATAAN ANAK LUAR NIKAH PASCA
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010

YASHINTA NURUL IMANI
2210611331

Skrripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Jakarta, 23 Juni 2026

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Hukum
Program Sarjana

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H
NIP 0031129401

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Prof. Dr. Taufiqurrohman Syahuri,
S.II., M.II.
NIP 196005021986031003



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

PENGESAHAN

Skripsi oleh :

Nama : Yashinta Nurul Imani
NIM : 2210611331
Program Studi : S1-Hukum
Judul : Implikasi Terhadap Hak Keperdataan Anak Luar Nikah Pasca Putusan
Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dwi Aryanti Ramadhani, S.H., M.H.
NIP 197210262021212005

Prof. Dr. Taufiqqurohman Syahuri, S.H., M.H.
NIP 196005021986031003

Kayus Kayowuan Loweleba, S.H., M.H.
NIP 197201272021211003



Dr. Suberman, S.H., LL.M.
NIP 196005021986031003

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.
NIP 199412312025212096

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal Ujian : 22 Juli
2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi ini merupakan hasil karya asli saya sebagai penulis utama. Seluruh sumber yang saya kutip dan rujuk telah dicantumkan secara benar sesuai kaidah akademik. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme dalam penyusunan tugas akhir ini, saya bersedia menerima sanksi dan tuntutan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Nama : Yashinta Nurul Imani

NIM : 2210611331

Tanggal : 23 Juni 2026

Tanda Tangan



Yashinta Nurul Imani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yashinta Nurul Imani
NIM/NPM : 2210611325
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 - Hukum
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Implikasi Hukum Terhadap Hak Keperdataan Anak Luar Nikah Pasca
Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan **SETUJU** untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan **BERSEDIA** mengirimkan (*submit*) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi/memorandum hukum/studi kasus*) untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 23 Juni 2026

Yang menyatakan,



Yashinta Nurul Imani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan Hidayahnya yang berlimpah sampai penulis sanggup merampungkan penyusunan tugas akhir dengan judul **“Implikasi Hukum Terhadap Hak Keperdataan Anak Luar Nikah Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010”**. Dari banyak tantangan yang dihadapi penulis selama proses pengerjaan tugas akhir ini hingga akhirnya boleh diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis hendak menutarakan ungkapan terima kasih terhadap beberapa pihak yang telah terlibat selama ini yaitu:

1. Allah SWT, yang sudah senantiasa menghadiahkan nikmat sehat dan iman serta memberikan pertolongan, kemudahan dan kelancaran dalam kehidupan penulis dan dalam menyusun tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Anter Venus, MA, Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Dr. Suherman, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Ibu Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Hukum Program Sarjana
5. Prof. Dr. Taufiqurrohman Syahuri, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang sudah memberi tuntutan serta masukan guna membimbing penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen penguji yang turut serta memberikan pandangannya dan sarannya terhadap keberlangsungan penelitian penulis.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang sudah menghibahkan ilmu pengetahuan yang tak ternilai dalam proses penulis selama pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
8. Para staf dan seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

9. Kedua orangtua tercinta, Bunda dan Papa yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi, nasihat serta semangat baik secara moril juga secara materil yang tak ada habisnya kepada penulis. Terimakasih selama ini telah berjuang dan menjadi panutan untuk penulis, sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena Bunda dan Papa harus selalu ada disetiap perjuangan maupun pencapaian penulis.
10. Adik penulis yang tersayang, Mohammad Athar Al-Ghaizan yang telah menemani penulis dari kecil hingga sekarang. Terimakasih atas segala doa, semangat, hiburan, dukungan maupun candannya kepada penulis. Sehat selalu, panjang umur dan semoga cita-citanya tercapai karena adik juga harus selalu ada disetiap perjuangan maupun pencapaian penulis.
11. Seluruh keluarga besar penulis yaitu kedua Almarhum Kakek dan kedua Almarhum Nenek, Tante dan Om, Bude dan Pakde, serta saudara-saudari penulis yang sudah membagikan doa dan dukungan terhadap penulis dengan tulus.
12. Sahabat SMP penulis yang tersayang yaitu Rafida Amelia. Terimakasih telah selalu mendukung serta selalu menemani disetiap perjalanan penulis. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik sedari SMP hingga saat ini. Terimakasih telah hadir dan menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap dan terus melangkah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Para “4LawGirls” sahabat seperjuangan penulis yaitu Siti Nur Amaliah, Adinda Zahra Andriyani dan Darryl Anne Lanita Simanungkalit. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Terimakasih atas segala bentuk perhatian, hiburan, canda tawa, dan tangis air mata yang kita lalui selama menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
14. Muhamad Aria Torik Akbar, yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih telah selalu kebersamai penulis dalam menjalani perkuliahan serta menyusun tugas akhir ini.

15. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan sehingga penulis mendapatkan kelancaran dan kemudahan dalam setiap langkah yang dilewati untuk mencapai gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengakui jika sepenuhnya pada penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat sejumlah ketidaksempurnaan dan masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, Penulis menginginkan masukan serta rekomendasi yang membantu dari para pembaca. Semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bisa menghadirkan banyak sekali gagasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 23 Juni 2026



Yashinta Nurul Imani

ABSTRAK

Lahirnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kedudukan hukum anak luar nikah dalam sistem hukum di Indonesia. Sebelum adanya putusan ini, Secara normatif, Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatribusikan hubungan keperdataan anak yang lahir di luar perkawinan secara eksklusif kepada ibu dan garis kekerabatan maternal. Ketentuan tersebut menimbulkan berbagai bentuk diskriminasi terhadap anak luar nikah, khususnya dalam memperoleh hak keperdataan, identitas, nafkah, pemeliharaan, dan hak waris dari ayah biologisnya. Bertolak dari transformasi norma yang lahir melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010, penelitian ini ditujukan untuk menelisik resonansi yuridis putusan tersebut terhadap rekonfigurasi hak keperdataan anak luar nikah serta mengevaluasi spektrum perlindungan hukum yang diberikan kepada anak luar nikah di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menelaah berbagai peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, buku, jurnal hukum, dan literatur lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif guna memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai permasalahan hukum yang diteliti. Hasil penelitian berdasarkan Kasus Putusan Perkara Nomor 746/Pdt.G/2021/PN Tangerang yang kemudian berlanjut hingga Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055 K/Pdt/2023 menunjukkan bahwa Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 memberikan perubahan yang sangat penting terhadap kedudukan hukum anak luar nikah karena anak luar nikah v memperoleh afiliasi keperdataan dengan ayah biologisnya sepanjang eksistensi hubungan biologis tersebut dapat diverifikasi melalui instrumen ilmu pengetahuan, teknologi, maupun alat pembuktian lain yang diakui dalam sistem hukum. Putusan tersebut juga memberikan perlindungan hukum kepada hak anak luar nikah guna memperoleh identitas, nafkah, pemeliharaan, pendidikan, perlindungan hukum, serta hak waris sehingga dapat mengurangi diskriminasi terhadap anak luar nikah dan mewujudkan prinsip keadilan serta perlindungan hak asasi anak.

Kata Kunci: Anak Luar Nikah, Hak Keperdataan, Perlindungan Hukum, Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.

ABSTRACT

The issuance of the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 has brought significant changes to the legal status of children born outside marriage within the Indonesian legal system. Prior to the decision, children born outside marriage only had civil relations with their mother and their mother's family as stipulated in Article 43 paragraph (1) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. This provision created various forms of discrimination against children born outside marriage, particularly in obtaining civil rights, identity, financial support, care, and inheritance rights from their biological father. Therefore, this study aims to analyze the legal implications of Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 on the civil rights of children born outside marriage as well as the forms of legal protection granted to them in Indonesia. This research uses normative juridical research with a statutory approach. Data collection was carried out through library research by examining laws and regulations, court decisions, legal books, journals, and other literature related to the research object. The data analysis technique used was qualitative and descriptive in order to obtain a systematic understanding of the legal issues discussed. The results of this study indicate that Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 has significantly changed the legal status of children born outside marriage because such children may have civil relations with their biological father as long as it can be proven through science and technology and/or other legal evidence according to the law. The decision also provides legal protection for the rights of children born outside marriage to obtain identity, financial support, care, education, legal protection, and inheritance rights, thereby reducing discrimination against them and realizing the principles of justice and protection of children's human rights. However, in its implementation, there are still several obstacles arising from social, cultural, and normative differences between positive law and religious norms existing within society.

Keywords: Children Born Outside Marriage, Civil Rights, Legal Protection, Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (Literature Review).....	19
B. Tinjauan Teori.....	26
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Masalah.....	37
C. Sumber Data	39
D. Cara Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV.....	47
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Implikasi atau Penerapan atas Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.....	47
B. Upaya Mendapatkan Hak Anak di Luar Nikah setelah Putusan Mahkamah Konstitusi	60
BAB V.....	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	79